

Kajian PK IMM Jendsoed Cabang Tegal Bahas Kupas Tuntas Berita HOAX di Masa Pandemi

Senin, 21-02-2021



Semakin maraknya perkembangan Teknologi informasi dan komunikasi di masa pandemi, hari demi hari berbagai berita silih berganti menjadi trending topik melalui media masa seperti WA, Instagram, Facebook dll. Ironisnya, berita yang beredar terkadang menjadi acuan sebagai berita yang faktual, nyatanya belum tentu semua berita/informasi yang beredar benar adanya. Oleh karena itu PK IMM Jendral Soedirman Tegal mengusung Tema dalam Kajian Elegi dengan tema "**Stop Hoax - Smart Dalam Memilih Asupan Berita di Masa Pandemi**" agar Mahasiswa bisa menjadi Pengguna Sosmed yang pintar dalam memilih berita yang benar.

Kajian PK IMM Jendral Soedirman Cabang Tegal sering dikenal dengan Kajian Elegi, kali ini diadakan di Suradadi, (21/02) di Rumah IMMawati Vivit Amalia dihadiri oleh Seluruh Kader-kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Tegal dan Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Kab. Tegal Bpk. Arif Budiman selaku anggota bidang KOMINFO sebagai pemateri.

Ketua Bidang Riset, Penelitian dan Keilmuan (RPK) IMMawan Yusri Ananta menyampaikan bahwa "Kegiatan Elegi ini rutin dilaksanakan setiap satu minggu sekali, yang sebelumnya bertempat di Gedung Dakwah Muhammadiyah Kab. Tegal sekarang berpindah ke Rumah Kader-kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah agar dapat menjalin Silaturahmi antar kader, tidak membosankan dan terus Istiqomah.

Dalam penyampaian materinya, Pak Arif Budiman menyampaikan Ada 2 penyebab Berita Hoax tersebar luas, yang pertama Sikap seseorang terhadap kelompok, produk dan kebijakan. Dan yang kedua, Terbatasnya pengetahuan penyebar Hoax berasal dari Kamus Bhs.Ingggris yaitu " hocus" (1796) yang artinya menipu, rekayasa dan fiksi yang memikat demi memainkan peran. Beliau juga menyampaikan terkait Bahaya hoaks, Jerat hukum penyebar Hoaks dan Tips bagaimana menangkal berita hoaks. Disimpulkan bahwa sesuatu yang dibaca atau didengar di medsos akan dikatakan Berita valid jika Terkonfirmasi kebenarannya, dan rata² berita dikatakan hoax dikarenakan hasil dari opini satu atau bahkan segelintir orang saja. Maka jangan mudah percaya dengan berita atau informasi yang beredar.

Fikir sebelum berbagi

"Sesuatu yang dibaca atau didengar di medsos akan dikatakan berita valid jika terkonfirmasi kebenarannya, dan rata² berita dikatakan hoax dikarenakan hasil dari opini satu atau bahkan segelintir orang saja. Maka jangan mudah percaya dengan berita atau informasi yang beredar. Pikir terlebih dahulu sebelum berbagi"

Arif Budiman (2021)

Kajian Elegi kali ini harapannya Mahasiswa lebih bijak dalam memilah-memilih berita yang beredar di Masa Pandemi dan mampu menyaring berita terlebih dahulu sebelum share ke berbagai lini media sosial atau lebih dikenal dengan "Saring sebelum Sharing"

"Jika kamu tidak bisa menjaga media sosialmu, Maka kamu tidak bisa menjaga aibmu"

Arif Budiman